

ANOMALI BAHASA DALAM PERCAKAPAN SEHARI-HARI SISWA KELAS 7 SMP NEGERI 2 KUTAWARINGIN, KABUPATEN BANDUNG

Riska Oktavia Lurina

IKIP SILIWANGI

oktavialurina@gmail.com

Abstrak

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan di Indonesia. Bahasa Indonesia bertujuan untuk mempersatukan dan untuk mempermudah kita dalam berkomunikasi antarsuku daerah, karena di Indonesia memiliki banyak ragam bahasa yang berbeda. Oleh karena itu bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa persatuan. Bahasa juga merupakan alat penghubung bagi kita dalam kegiatan sehari-hari. Karena manusia termasuk makhluk sosial yang selalu berkomunikasi dengan makhluk sosial lainnya. Saat ini di era modern yang perkembangan teknologi informasinya sangat luas kita bisa mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Adanya Media Sosial yang cepat merambah ke seluruh pelosok negeri maka menambah cepat pula penggunaan bahasa-bahasa gaul di kalangan remaja. Tidak terkecuali siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Kutawaringin yang berada di lingkungan pegunungan. Bahasa Gaul ini ternyata tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan bisa dikatakan sebuah anomali Bahasa.

Kata kunci: anomali, bahasa gaul, remaja

Abstract

Indonesian is the language spoken in Indonesia. Indonesian aims to unite and make it easier for us to communicate between regional tribes, because Indonesia has many different varieties of languages. Therefore Indonesian established as the language of unity. Language is also a connecting tool for us in our daily activities. Because humans belong to social beings who always communicate with other social beings. Nowadays in the modern era where the development of information technology is very wide, we can get information easily and quickly. The existence of Social Media that quickly penetrated all corners of the country, adding to the rapid use of slang among teenagers. grade 7 students of SMP Negeri 2 Kutawaringin are no exception who are in a mountainous environment. This Slang turns out to be inconsistent with linguistic rules, which can be said to be a language anomaly.

Keywords: anomaly, slang, teen

LATAR BELAKANG

Dalam berbahasa masih banyak masyarakat yang belum memahami aturan dan ketentuan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidahnya baik secara lisan maupun secara tulisan, kesalahan berbahasa Indonesia masih sering muncul terutama bagi kalangan muda terutama di media sosial. Berbahasa Indonesia bagi kalangan muda saat ini banyak yang mengabaikannya. Berbahasa Indonesia yang benar berarti harus sesuai dengan kaidah atau aturan bahasa Indonesia.

Bahasa juga sebagai alat untuk berinteraksi dan alat berkomunikasi, dalam arti untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, perasaan. Bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan dan mengekspresikan diri. Melalui bahasa juga kita dapat menyatakan segala sesuatu yang tersirat didalam hati dan pikiran kita. Aspek dalam bahasa terdapat aspek fisik dan aspek sosial. Aspek fisik bahasa yaitu alat komunikasi manusia dengan berupa bunyi melalui ucapan dari setiap suara yang dikeluarkannya memiliki arti. Aspek sosial bahasa yaitu bahasa mempunyai variasi dan juga keragaman.

Percakapan sehari-hari sering terdengar ada sisipan istilah atau bahasa gaul.

Bahasa gaul ini biasanya terus bertambah seiring dengan perkembangan komunikasi di media sosial. Istilah atau bahasa gaul ini kemudian terbawa dalam percakapan sehari-hari. Bisa dikatakan bahwa penggunaan bahasa gaul sebagai anomali bahasa Indonesia, sebagaimana para ahli mengatakan

Received Juni 29, 2022; Revised Juli 16, 2022; Published Agustus 20, 2022

** Riska Oktavia Lurina, oktavialurina@gmail.com*

Di dalam berbagai bahasa tentu ada kalimat-kalimat yang menyimpang di lihat dari keselarasan kategori dan makna elemen pembentuknya. Kalimat-kalimat seperti ini dalam istilah linguistik dikenal dengan sebutan kalimat anomali (*anomalous sentence*) (Kridalaksana, 1993, 14; Fromkin & Rodman. 1983, 177).

Hal yang menarik dipermasalahkan di sini adalah bahwa kalimat anomali (nonsense) tidak pernah di utarakan atau diucapkan di dalam pemakaian bahasa yang sebenarnya. Kalimat-kalimat itu diciptakan dalam konteks yang abstrak, tidak jelas siapa pembicaranya, dengan siapa kalimat itu diutarakan, kapan kalimat itu diutarakan, dan sebagainya. Bahasa Gaul ada yang merupakan singkatan, plesetan, atau kosa kata baru yang memang tercipta secara spontan.

KAJIAN TEORETIS

Anomali adalah istilah umum yang merujuk kepada keadaan penyimpangan atau keanehan yang terjadi atau dengan kata lain tidak seperti biasanya. Anomali juga sering di sebut sebagai suatu kejadian yang tidak bisa diperkirakan sehingga sesuatu yang terjadi akan berubah-ubah dari kejadian biasanya. Secara umum, anomali mengandung dua dimensi, yaitu dimensi fisik dan dimensi perilaku. Dari dimensi fisik anomali digambarkan sebagai suatu penyimpangan satu bagian atau bahkan tubuh manusia secara keseluruhan. Dari aspek dimensi perilaku, anomali banyak diadaptasi dari ilmu sosiologi, psikologi, dan ekonomi.

Anomali adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Anomali memiliki arti dalam bidang ilmu linguistik dan teknik. Anomali memiliki arti dalam kelas adjektiva atau kata sifat sehingga anomali dapat mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik.

Anomali

Adjektiva (kata sifat)

1. Penyimpangan atau kelainan, dipandang dari sudut konvensi gramatikal atau semantis suatu bahasa
2. Penyimpangan dari keseragaman sifat fisik, sering menjadi perhatian eksplorasi (misalnya anomali waktu-lintas, anomali magnetik)
3. Ketidaknormalan
4. Penyimpangan dari normal
5. Kelainan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata anomali adalah penyimpangan atau kelainan, dipandang dari sudut konvensi gramatikal atau semantis suatu bahasa. Arti lainnya dari anomali adalah penyimpangan dari keseragaman sifat fisik, sering menjadi perhatian eksplorasi (misalnya anomali waktu-lintas, anomali magnetik).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan menggunakan kajian pustaka. Metode ini kami peroleh dari media bahasa sehari-hari di SMPN 2 Kutawaringin. Langkah yang kami lakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat penggunaan bahasa dalam keseharian di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui anomaly penggunaan bahasa di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Walaupun siswa di SMP Negeri 2 Kutawaringin tinggal di pegunungan namun demikian dengan adanya media sosial menjadikan anak-anak pun sering terdengar menggunakan Bahasa Gaul, di antaranya:

1. YGY

Yang terbaru dan lagi banyak dipakai. YGY adalah singkatan Ya Guys Ya, Ya Ges Ya, atau Ya Gaes ya.

2. Sabi

Biasa digunakan dalam percakapan di media sosial atau chatting. Sabi sendiri artinya adalah bisa atau mampu. Misalnya ketika ditantang sesuatu oleh teman, kita bisa membalasnya "sabi lah!".

3. TBL

Salah satu istilah yang populer yakni TBL yang merupakan singkatan dari "Takut Banget Loh".

4. Geje

Kata yang digunakan dalam percakapan yang artinya Gak Jelas.

5. Spill

"Spill dong!". Jika ada yang mengatakan hal itu, itu berarti ia memintamu memberitahukan tentang sesuatu. Biasanya ini digunakan untuk mengungkap cerita tentang aib seseorang.

6. Pargoy

Istilah yang berawal dari anak-anak TikTok. Pargoy merupakan singkatan dari party goyang. Karena kebanyakan anak TikTok senang berjoget mengikuti irama lagu tertentu.

7. Insecure

Istilah ini sih artinya kurang lebih sama dengan pengertiannya dalam bahasa Inggris yakni merasa kurang aman. Biasanya digunakan dalam konteks percakapan orang yang sedang merasa kurang percaya diri.

8. Mager

Artinya Males Gerak, digunakan apabila sudah ada di posisi duduk atau di tempat dan tidak mau pindah.

11. Bestie

Sebutan untuk sahabat. Biasanya disematkan diantara pertemanan perempuan.

12. Gemoy

Plesetan dari kata gemas. Biasanya dikatakan saat melihat sesuatu yang lucu atau menggemaskan.

13. Cepu

Istilah ini diberikan pada anak yang suka mengadu.

14. Jamet

Jamet awalnya adalah singkatan dari jajal metal biasanya digunakan untuk orang-orang yang dianggap berpenampilan seperti personil band metal. Baik pakaian, aksesoris, maupun riasan yang digunakan sama sekali tidak memberikan kesan keren. Jamet diartikan sebagai norak. Jika dulu dikenal sebagai 'alay', kini menjadi jamet.

15. SBL

SBL merupakan singkatan dari Sebel Banget Loh.

16. Ngokey
Ini merupakan slang dari kata okay alias oke.
17. BU
BU merupakan singkatan dari butuh uang
18. BM
BM merupakan singkatan dari banyak mau
19. Songong
Artinya sombong
20. Kebo
Kealamaan Bobo

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan di Indonesia dengan tujuan untuk mempersatukan seluruh warga yang ada di Indonesia. Ini untuk mempermudah kita dalam berkomunikasi antara satu dengan lainnya. Karena di Indonesia kita terdapat beberapa daerah dan untuk menyatukannya ini menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa juga merupakan alat penghubung untuk berkomunikasi. Itulah kata-kata yang sering terdengar di kalangan siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Kutawaringin, yang ternyata menyimpang dari kaidah kebahasaan. Penyimpangan Kaidah ini merupakan Anomali Kebahasaan. Bahasa di dalam Media Sosial yang sering di dengar ternyata terbawa ke dalam percakapan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

- Alwi, Hasan dkk.. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra*, Vol. 3 No.1, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, IKIP Siliwangi, Vol. 2 No.3, 427-432.
- Bahasa, P. (2008). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isnaini, H. (2020). Penyuluhan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Karakter Di SMK Profita Kota Bandung Tahun Ajaran 2019-2020. *Communnity Development Journal*, Vol.1, No. 2 Juni 2020, Hal.78-83.
- Isnaini, H. (2021). *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Puspawati, Anita. 2017. *Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Bandung: LSIPK Unisba
- Sudaryanto. 2013. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.